

RENCANA KERJA (RENJA)

KOTA JAYAPURA

TAHUN ANGGARAN 2019

DINAS PERIKANAN

PRASETYA ADI KARYA

**KOTA JAYAPURA
2018**

KATA PENGANTAR

Pelaksanaan pembangunan perikanan merupakan bagian integral dari pembangunan perekonomian di Kota Jayapura, telah memberikan andil dalam menunjang upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, baik melalui peningkatan produksi dan produktivitas, kontribusi pendapatan asli daerah maupun peningkatan pendapatan pelaku usaha perikanan. Namun demikian, dengan perubahan tatanan kehidupan yang terus bergerak seiring berubahnya pola hidup yang merupakan ciri masyarakat dinamis, maka capaian-capaian yang telah dihasilkan tentu harus dipertahankan dan ditingkatkan.

Rencana Kerja (Renja) merupakan dokumen perencanaan pembangunan tahunan yang disusun guna menjawab kebutuhan-kebutuhan jangka menengah yang dilaksanakan secara bertahap dalam suatu periode rencana strategis (rencana 5 tahunan), dengan target-target capaian kinerja yang telah ditetapkan. Penyusunan RENJA 2019 ini berdasarkan periode RENSTRA OPD 2018-2022 sebagai implementasi dari RPJMD Pemerintah Kota Jayapura yang berdasarkan Visi dan Misi Walikota dan Wakil Walikota terpilih periode 2018-2022. Selain itu RENJA pembangunan perikanan Kota Jayapura tahun 2019 juga disusun dengan tetap memperhatikan Hasil Evaluasi Pelaksanaan RENSTRA SKPD tahun 2012-2016 serta kekuatan dan kelemahan internal maupun eksternal dan juga melalui 3 (tiga) pendekatan perencanaan, yakni; (1) Teknokratik, (2) Bottom up/Top Down, dan (3) Partisipatif. Hal ini dimaksudkan agar materi Renja 2019 ini sedapat mungkin mengakomodir seluruh kepentingan, baik pemerintah maupun masyarakat dalam upaya mensukseskan pembangunan perikanan secara khusus dan pembangunan Kota Jayapura secara umum.

Demikian Renja tahun 2019 ini disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaannya dan pengambilan kebijakan oleh Pimpinan Daerah dalam mengakselerasi dan mensinergikan kinerja pembangunan daerah kedepan.

Jayapura, Maret 2018

KEPALA DINAS PERIKANAN KOTA JAYAPURA

ELSYE P. RUMBEKWAN, S.Pi, M.Si

PEMBINA UTAMA MUDA

NIP. 196508281997122001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	li
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	1
1.3. Maksud dan Tujuan	3
1.4. Sistematika Penulisan	3
II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU	5
2.1. Evaluasi Perlaksanaan Renja Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD	5
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD	24
2.3. Isu-isu Strategis Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD	31
2.4. Review dan Penyesuaian Rancangan Awal RKPD	32
2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan dari Masyarakat	32
III. TUJUAN, SASARAN PROGRAM DAN KEGIATAN	33
3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi	33
3.2. Tujuan dan Sasaran Renja SKPD	35
3.3. Program dan Kegiatan	36
IV. PENUTUP	39

BAB I. PENDAHULUAN**1.1. Latar Belakang**

Dalam rangka mendukung pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah (MUSRENBANG) Kota Jayapura tahun 2018, guna penyusunan kebijakan pembangunan tahun 2019, maka perlu disusun rencana kerja OPD yang akan dijadikan tolak ukur penyusunan program/kegiatan pembangunan tahun 2019.

Rencana kerja OPD yang selanjutnya disebut Renja OPD Tahun Anggaran 2019 adalah dokumen perencanaan tahunan OPD yang berisikan rencana program dan kegiatan prioritas OPD dan pelaksanaannya nanti pada tahun anggaran 2019. Rencana program dan kegiatan tersebut dilakukan dari hulu ke hilir, meliputi perencanaan untuk; (1) meningkatkan kualitas, kuantitas, dan keaneragaman produksi perikanan, serta (2) meningkatkan nilai jual, nilai tambah, kualitas dan jaringan pemasaran hasil perikanan.

Materi RENJA OPD ini disusun dengan memperhatikan Hasil Evaluasi Pelaksanaan RENSTRA SKPD periode 2012-2016 serta pelaksanaan kegiatan Tahun 2017 dan mengacu pada RENSTRA OPD tahun 2018-2022. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut serta memperhatikan kekuatan dan kelemahan internal maupun eksternal, maka RENJA ini disusun melalui 3 (tiga) pendekatan perencanaan, yakni; (1) Teknokratik, (2) Bottom up/Top Down, dan (3) Partisipatif. Hal ini dimaksudkan agar materi Renja 2019 ini sedapat mungkin mengakomodir seluruh kepentingan, baik pemerintah maupun masyarakat dalam upaya mensukseskan pembangunan perikanan secara khusus dan pembangunan Kota Jayapura secara umum.

1.2. Landasan Hukum

Beberapa aturan yang menjadi dasar dan acuan penyusunan Renja OPD Tahun Anggaran 2019, adalah :

1. Undang - Undang Nomor : 12 Tahun 1969 tentang Pembentukan Provinsi Otonom di Irian Barat dan Kabupaten - Kabupaten Otonom di Provinsi Irian Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1969 Nomor :47);
2. Undang - Undang Nomor : 6 Tahun 1993 tentang Pembentukan Kota Madya Daerah Tingkat II Jayapura (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1993 Nomor : 68);

3. Undang - Undang Nomor : 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus bagi Provinsi Papua (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor : 135);
4. Undang - Undang Nomor : 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor :47);
5. Undang - Undang Nomor : 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor : 104);
6. Undang - Undang Nomor : 31 Tahun 2004 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perikanan
7. Undang - Undang Nomor : 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antar Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor : 126);
8. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemeritah Daerah Kabupaten/Kota;
9. Undang - Undang Nomor : 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah
10. Peraturan Pemerintah Nomor : 6 Tahun 1998 tentang Koordinasi Instansi Vertikal di Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor : 10);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang LPPD, LKPJ dan ILPPD dan penyusunan Indikator Kinerja Kunci (IKK)
12. Peraturan Pemerintah Nomor : 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 13 Tahun 2006 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
15. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 29 Tahun 2002 tentang Pedoman Penyusunan, Pertanggunggaan dan Pengawasan Keuangan

Daerah, serta Tata Cara Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, Pelaksanaan Tata Usaha Keuangan Daerah dan Penyusunan Perhitungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;

16. Peraturan Daerah Kota Jayapura Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
17. Peraturan Walikota Jayapura Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Renja Kerja (Renja) SKPD di Lingkungan Pemerintah Kota Jayapura.

1.3. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2019 dimaksudkan sebagai tolak ukur bagi penyusunan program/kegiatan tahun 2019, serta acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program/kegiatan tahun 2019.

2. Tujuan

Tujuan penyusunan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2019 adalah sebagai pedoman penyusunan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) serta penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) OPD Dinas Perikanan.

1.4. Sistematika Penulisan

Renja Tahun 2019 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA OPD TAHUN LALU

- 2.1. Evaluasi Pelaksanaan RENJA OPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra OPD
- 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan OPD
- 2.3. Isu-Isu Strategis Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi OPD

2.4. Review dan Penyesuaian dengan Rancangan Awal RKPD

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi

3.2. Tujuan dan Sasaran RENJA OPD

3.3. Program dan Kegiatan

BAB IV. PENUTUP

BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA OPD TAHUN LALU

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja OPD Tahun 2017 dan Capaian RENSTRA OPD

Tahun anggaran 2017, merupakan tahun peralihan Rencana Strategis (Renstra) SKPD Dinas Kelautan dan Perikanan periode 2012-2016 dengan RENSTRA SKPD Dinas Perikanan periode 2018-2022 serta penyusunan RPJMD Pemerintah Kota Jayapura berdasarkan Vlsi dan Misi Walikota dan Wakil Walikota Terpilih periode 2017-2022.

Program dan kegiatan yang dilaksanakan dalam tahun anggaran 2017, ada item kegiatan di dalamnya yang bersifat lanjutan dan ada yang bersifat baru, yang dimaksudkan untuk mendorong akselerasi pembangunan perikanan di Kota Jayapura.

Evaluasi capaian Renja tahun 2017 berdasarkan indikator-indikator yang dijadikan acuan, dapat dijelaskan berikut ini.

1. Realisasi Program/Kegiatan Yang Tidak Memenuhi Target Kinerja

Pada umumnya pelaksanaan Renja tahun 2017 telah sesuai dengan target yang direncanakan, namun ada beberapa target yang tidak tercapai sesuai yang direncanakan, yaitu :

a) Pengembangan Perikanan Budidaya

✓ Produksi Hasil Budidaya

- Target produksi tahun 2017 = 10.701,36 ton (RENJA OPD).
- Realisasi produksi tahun 2017 = 8.345,04 ton (tidak dapat mencapai target produksi).
- Penjelasan : Tidak tercapainya target produksi budidaya ini disebabkan karena luasan lahan/areal budidaya mengalami penurunan sebesar 33,41% atau berkurang 601,74 Ha. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Perkembangan Luasan Areal Budidaya (Ha), Tahun 2013-2017

JENIS BUDIDAYA	LUAS AREAL (Ha) perTAHUN				
	2013	2014	2015	2016	2017
Kolam	1.084,94	1.211,66	1.211,66	1.211,66	611,05
Tambak	587,6	588,5	588,5	588,5	587,6
Keramba Air Tawar	0,47	0,46	0,46	0,46	0,41
Keramba Air Laut	0,31	0,31	0,31	0,31	0,12
Jumlah	1.673,32	1.800,93	1.800,93	1.800,93	1.199,19

Sumber : Data Bidang Perikanan Budidaya, 2017

Pada pada tabel diatas, menunjukkan di tahun 2017 terjadi pengurangan luas areal budidaya dengan pengurangan terbesar pada budidaya kolam yaitu sebesar 600,61 Ha (49,57%). Data ini diperoleh berdasarkan hasil validasi yang dilakukan pada tahun 2017. Berkurangnya luasan areal budidaya air tawar disebabkan karena telah banyak terjadi konversi lahan terutama kolam menjadi bangunan konstruksi baik untuk perumahan maupun ruko/toko. Penurunan yang cukup drastis juga terjadi pada keramba air laut di Kampung Tobati dan Enggros yang berkurang sebanyak 0,19 Ha (61,29%), dikarenakan minimnya pengetahuan maupun ketrampilan manajemen usaha pada pembudidaya ikan air laut, serta ketersediaan benih ikan air laut yang hanya berharap dari alam.

b) Kegiatan Revitalisasi Operasional BBIL

✓ Produksi Benih di BBIL

- Target produksi Benih di BBIL pada tahun 2017 = 700.000 ekor (target RENJA 2017).
- Realisasi target tahun 2017 = 140.000 ekor.
- Penjelasan : Capaian produksi benih ikan pada BBIL tahun 2017 menurun 46,09% dibanding tahun 2016 dan menurun 20% dari target tahun 2017. Hal disebabkan minimnya jumlah induk produktif, suplai air bergantung pada suplai bendungan tami yang

lebih sering dihentikan, serta kemampuan akses pasar yang rendah. Dari jumlah Induk ikan mas sebanyak 127 ekor, yang produktif hanya 26 ekor, induk ikan lele sebanyak 90 ekor, yang produktif hanya 40 ekor, sedangkan dari jumlah induk ikan nila sebanyak 1.500 ekor, yang produktif sebanyak 1.200 ekor, tetapi ini merupakan pengadaan tahun 2017 sehingga belum dapat berproduksi secara optimal.

c) Kegiatan Operasional UPTD Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

✓ Belanja Bahan Baku

- Target pada tahun 2017 : 1 kali belanja bahan baku untuk operasional selama 1 tahun (target RENJA 2017)
- Realisasi : pada tahun 2017 belanja bahan baku ini tidak digunakan, tidak terealisasi
- Penjelasan : tidak dibelanjakannya bahan baku ini terkait dengan sarana penyimpanan (freezer dan kulkas) yang rusak karena terendam banjir serta jaringan listrik yang harus diperbaiki.

2. Realisasi Program/Kegiatan Yang Memenuhi Target Kinerja

Sebagian besar kinerja realisasi pelaksanaan program/kegiatan tahun anggaran 2017 mencapai target sesuai rencana yang ditetapkan dalam RENJA dan disepakati dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran OPD (DPA-OPD) dan DPPA OPD Dinas Perikanan, dengan penjelasan sebagai berikut :

a) Kegiatan Pengembangan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap

- ✓ **Pengadaan 8 unit kapal penangkapan ikan ≤ 3 GT beserta alat tangkap dan kelengkapannya**
 - Ditargetkan Kapal Penangkapan Ikan sebanyak 8 unit
 - Realisasi Kapal Penangkapan Ikan sebanyak 8 unit
 - Dengan demikian maka kegiatan pengadaan ini telah terealisasi sesuai target atau 100%.

- Kegiatan ini dilakukan sebagai lanjutan program Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2015,
- ✓ **Pengadaan Bangunan Pelengkap Air Bersih/Air Baku di BBIL**
 - Ditargetkan Jaringan air bersih terpasang dari mata air ke BBIL sepanjang 462.480 meter dan dari Bak penampung ke areal dalam BBIL sepanjang 306.800 meter serta 1 unit bak penampungan.
 - Telah teralisasi 100% sesuai target dalam DPA SKPD tahun 2017.
 - Kegiatan ini bertujuan menyediakan air bersih guna menunjang peningkatan produktivitas perbenihan dan memenuhi kebutuhan air bersih dari petugas BBIL.

b) Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Ikan

- ✓ **Pengadaan Fish Apartemen (rumah ikan) dan Bantuan Menara Air untuk fasilitas pemeliharaan tukik**
 - Ditargetkan Fish Apartemen 2 unit dan menara air 1 unit
 - Realisasi Fish Apartemen 2 unit dan menara air 1 unit
 - Dengan demikian maka kegiatan pengadaan ini telah terealisasi sesuai target atau 100%
 - Pengadaan Fish Apartemen apabila dibandingkan dengan tahun 2015 dan tahun 2016 tidak mengalami perubahan volume pengadaannya atau sama. Dan pengadaan menara air diberikan kepada kelompok pemelihara tukik di Kampung Skouw Yambe, pengadaan menara air untuk fasilitas pemelihara tukik
 - Kegiatan ini memenuhi target kinerja karena adanya dukungan stakeholders terkait.
- ✓ **Pemantauan dan Evaluasi Rehabilitasi Ekosistem Pesisir**
 - Ditargetkan 2 Kali di 3 lokasi
 - Realisasi 2 Kali di 3 lokasi (Perairan Kampung Kayu Pulau untuk transplatasi terumbu karang, dan fish apartemen, Samping Ringroud Pantai Hamadi untuk penanaman pohon pantai)

- Dengan demikian maka kegiatan monitoring evaluasi rehabilitasi ekosistem pesisir telah terealisasi sesuai target atau 100%.
 - Kegiatan ini merupakan kegiatan lanjutan dari tahun 2016, yaitu kegiatan yang dilaksanakan untuk mengevaluasi sejauhmana keberhasilan rehabilitasi ekosistem pesisir yang telah dilaksanakan tahun sebelumnya
- ✓ **Pengendalian Pengelolaan Sumberdaya Ikan**
- Ditargetkan 4 kali
 - Terealisasi 4 kali
 - Dengan demikian maka kegiatan pengendalian pengelolaan sumberdaya ikan telah terealisasi sesuai target atau 100%. Kegiatan pengendalian pengelolaan sumberdaya ikan adalah kegiatan baru dilaksanakan di tahun 2017
 - Pengendalian pengelolaan sumberdaya ikan ini dilakukan untuk menjaga keseimbangan dan kesehatan lingkungan pesisir yang berfungsi sebagai penyuplai energi utama bagi kehidupan biota pesisir dan laut, sehingga tidak berdampak pada: (1) terjadi degradasi lingkungan pesisir yang menyebabkan rendahnya kualitas sumberdaya pesisir; (2) menurunnya secara kontinyu luasan dan kualitas ekosistem di wilayah pesisir dan laut; (3) semakin jauh daerah penangkapan ikan (*fishing ground*).

c) Kegiatan Pengadaan Mesin Tempel (Motor Katinting)

- ✓ **Pengadaan Motor Katinting**
- Ditargetkan 10 unit
 - Terealisasi 10 unit
 - Dengan demikian kegiatan Pengadaan Mesin Motor Katinting telah terealisasi sesuai target atau 100%. Bila membandingkan tahun 2016 maka volume pengadaan motor katinting meningkat pada tahun 2017 yaitu sebesar 100%.

- Motor katinting dihibahkan untuk masyarakat nelayan yang berlokasi tinggal di Kelurahan Hamadi

d) Kegiatan Pengembangan Usaha Perikanan Tangkap

✓ Pelatihan Aplikasi Teknologi Alat Bantu Penangkapan;

- Ditargetkan 2 hari dengan 20 orang peserta
- Terealisasi 2 hari dengan 20 orang peserta
- Dengan demikian kegiatan Pelatihan Aplikasi Teknologi Alat Bantu Penangkapan telah terealisasi sesuai target atau 100%.
- Kegiatan ini adalah kegiatan baru yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan Nelayan dalam menggunakan alat bantu penangkapan (fish finder).

✓ Kegiatan Sosialisasi Asuransi dan Kartu Nelayan

- Ditargetkan 2 kali di 2 distrik yaitu Distrik Jayapura Utara dan Distrik Jayapura Selatan sebanyak 60 orang peserta
- Terealisasi 2 kali di 2 distrik yaitu Distrik Jayapura Utara dan Distrik Jayapura Selatan sebanyak 60 orang peserta
- Dengan demikian kegiatan Sosialisasi Asuransi dan Kartu Nelayan telah terealisasi sesuai target atau 100%.
- Kegiatan ini adalah kegiatan baru dan untuk menyukseskan program Kementerian Kelautan dan Perikanan dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan nelayan tentang asuransi dan kartu nelayan.

✓ Pendampingan Kelembagaan Nelayan dan Fasilitasi Kemitraan.

- Ditargetkan di 3 Distrik yaitu Distrik Abepura, Distrik Jayapura Selatan dan Distrik Jayapura Utara sebanyak 50 orang
- Terealisasi di 3 Distrik yaitu Distrik Abepura, Distrik Jayapura Selatan dan Distrik Jayapura Utara sebanyak 50 orang
- Dengan demikian kegiatan Pendampingan Kelembagaan Nelayan dan Fasilitasi Kemitraan telah terealisasi sesuai target atau 100%.
- Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan nelayan akan kelembagaan nelayan dan kemitraan dengan

lembaga pemerintah dan swasta antara lain Pertamina dan Bank Papua

✓ **Pengadaan Sarana Alat Bantu Penangkapan**

- Ditargetkan sebanyak 6 unit
- Terealisasi sebanyak 6 unit
- Dengan demikian kegiatan Pengadaan Sarana Alat Bantu Penangkapan telah terealisasi sesuai target atau 100%.
- Kegiatan ini merupakan kegiatan lanjutan tahun 2016, dengan tujuan untuk lebih memperkenalkan alat bantu penangkapan ikan (fish finder) kepada nelayan, diharapkan dapat membantu nelayan dalam memaksimalkan waktu dilaut untuk menangkap ikan.

e) Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Perikanan

✓ **Monitoring dan Evaluasi Internal**

- Target pelaksanaan tahun 2017 = 4 kali (target RENJA 2017).
- Realisasi target = 4 kali (terealisasi 100% sesuai target)
- Penjelasan : merupakan item kegiatan rutin yang bertujuan untuk memonitoring dan mengevaluasi perkembangan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ada di Dinas Perikanan selama tahun berjalan sehingga hasil kegiatan tepat perencanaan dan selesai tepat waktu/jadwal yang telah ditentukan, dan tepat pertanggung jawaban.

✓ **Pendataan Statistik Perikanan**

- Target pelaksanaan tahun 2017 = 4 triwulan/1 tahun (target RENJA 2017).
- Realisasi target = 4 triwulan/1 tahun (terealisasi 100% sesuai target).
- Penjelasan : merupakan item kegiatan lanjutan yang bersifat rutin yang bertujuan menyediakan data base untuk kepentingan penyediaan Data Statistik Perikanan, sekaligus sebagai bahan evaluasi dampak program/kegiatan pembangunan perikanan tahun sebelumnya terhadap produksi

perikanan. Dilaksanakan setiap triwulan untuk pendataan statistik perikanan budidaya, serta pengolahan dan pemasaran hasil perikanan, juga dilaksanakan setiap bulan untuk pendataan statistik perikanan tangkap. Petugas pendataan statistik sebanyak 11 orang dan petugas pengolah data statistik sebanyak 4 orang yang semuanya merupakan staf Dinas Perikanan. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah data statistik perikanan di laporan tahunan SKPD tahun 2017.

✓ **Bimbingan Teknis Nilai Tukar Perikanan dan Penghitungan Angka Konsumsi Ikan**

- Target pelaksanaan tahun 2017 = 1 kali dengan jumlah peserta 20 orang (target RENJA 2017).
- Realisasi target = 1 kali dengan jumlah peserta 20 orang (terrealisasi 100% sesuai target).
- Penjelasan : merupakan item kegiatan baru yang bertujuan menambah pengetahuan aparatur perikanan khususnya petugas statistik perikanan tentang metode pengumpulan data dan teknik mengolah data untuk mendapatkan data nilai tukar perikanan dan angka konsumsi ikan. Pelatih/Instruktur bimbingan teknis ini dari Badan Pusat Statistik Provinsi Papua dan Direktorat Pemasaran DITJEN Penguatan Daya Saing KKP-RI.

✓ **Forum Koordinasi Bidang Perikanan (RAKERNIS) se Provinsi Papua di Kota Jayapura**

- Target pelaksanaan tahun 2017 : 1 kali (target RENJA 2017)
- Realisasi target : 1 kali (terrealisasi 100%)
- Penjelasan : pada kegiatan ini Dinas Perikanan Kota Jayapura sebagai anggota panitia yang dikoordinir langsung oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua. Peserta RAKERNIS terdiri dari Kepala Dinas dan Kasubbag Program Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten/Kota se-Provinsi Papua, BAPPEDA Provinsi Papua, Kepala UPT KKP di Provinsi Papua, Kepala UPTD dan KTU Lingkup Dinas Kelautan dan Perikanan

Provinsi Papua, serta Utusan Kementerian Kelautan dan Perikanan RI. Tugas Dinas Perikanan Kota Jayapura difokuskan pada kegiatan fieldtrip peserta RAKERNIS.

✓ **Penyusunan Roadmap Pengembangan Kampung Lele di Kampung Koya Koso**

- Target : 1 dokumen (dibuat rangkap sebanyak 12 buku lengkap CD sebanyak 6 keping)
- Realisasi : 1 dokumen (teralisasi 100%)
- Penjelasan : merupakan item kegiatan baru dan hanya dilaksanakan pada tahun 2017. Tujuan (a) menginformasikan arah kebijakan umum dan strategi pengembangan Kampung Lele di Kampung Koya Koso; (b) menyiapkan program dan rencana strategi pengembangan strategi pengembangan Kampung Lele di Kampung Koya Koso; (c) mrumuskan tahapan pelaksanaan program dan rencana aksi pengembangan Kampung Lele di Kampung Koya Koso; dan (d) menentukan sasaran dan waktu pencapaian masing-masing program dan rencana strategi pengembangan Kampung Lele di Kampung Koya Koso.

f) Kegiatan Pengembangan Usaha Perikanan

✓ **Pelatihan Tehnik Budidaya Leledi Kampung Koya Koso dusun Sagu**

- Ditargetkan 3 hari di kampung Koya Koso dusun Sagu dengan peserta sebanyak 20 orang
- Terealisasi 3 hari di kampung KoyaKoso dusun Sagu dengan peserta sebanyak 20 orang peserta
- Dengan demikian kegiatan Pelatihan Tehnik Budidaya Ikan Lele di kampung Koya Koso dusun Sagu telah terealisasi sesuai target atau 100%.
- Kegiatan ini adalah kegiatan baru dan untuk menyukseskan program Kementerian Kelautan dan Perikanan dilakukan untuk

- meningkatkan pengetahuan pembudidaya khususnya pembudidaya lokal (asli putra Papua).
- Kegiatan ini memenuhi target kinerja karena adanya dukungan stakeholders terkait.
- ✓ **Pelatihan Budidaya ikan dalam keramba**
- Ditargetkan 3 hari di kampung Yoka sebanyak 20 orang
 - Terealisasi 3 hari di kampung Yokasebanyak 20 orang peserta
 - Dengan demikian kegiatan Pelatihan Budidaya Ikan dalam keramba di kampung Yoka telah terealisasi sesuai target atau 100%.
 - Kegiatan ini adalah kegiatan baru dan untuk menyukseskan program Kementerian Kelautan dan Perikanan, dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan pembudidaya khususnya pembudidaya lokal (asli putra Papua).
 - Kegiatan ini memenuhi target kinerja karena adanya dukungan stakeholders terkait.
- ✓ **Pendampingan dan Evaluasi Sertifikasi POKDAKAN dan UPR**
- Ditargetkan 10 Kali di 7 lokasi
 - Realisasi 10 Kali di 7 lokasi (Waena, Yoka, Koya Koso, Holtekamp, Koya Barat, Koya Timur dan Koya Tengah)
 - Kegiatan pendampingan dan evaluasi Sertifikasi Pokdakan dan UPR telah terealisasi sesuai target atau 100%.
 - Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengevaluasi pembudidaya yang telah bersertifikasi CBIB dan CPIB agar terus menerapkan CBIB dan CPIB guna peningkatan jaminan mutu dan keamanan pangan (food safety dan food security) untuk meningkatkan daya saing
 - Kegiatan ini merupakan kegiatan lanjutan dari tahun 2016, yaitu kegiatan yang dilaksanakan untuk memfasilitasi persiapan dan proses sertifikasi CBIB dan CPIB bagi pembudidaya (Pokdakan dan UPR)
- ✓ **Koordinasi Kemitraan Usaha Perikanan Budidaya.**
- Ditargetkan 3 kali di 3 lembaga pemerintah dan BUMN

- Terealisasi 3 kali di 3 lembaga Pemerintah dan BUMN yaitu Bank Papua, Bank BRI dan Dinas Perijinan Terpadu Satu Pintu Kota Jayapura (teralisasi 100%)
- Kegiatan ini dilaksanakan guna memfasilitasi dan memudahkan pembudidaya dalam mengakses modal usaha dan pengurusan ijin usaha di bidang perikanan budidaya
- ✓ **Pendampingan Usaha Perikanan Budidaya**
 - Ditargetkan 10 kali di 10 lokasi pengembangan usaha perikanan budidaya
 - Terealisasi sebanyak 10 kali di 10 lokasi pengembangan usaha perikanan budidaya (teralisasi 100%)
 - Kegiatan ini merupakan kegiatan lanjutan tahun 2016, dengan tujuan untuk membina dan terus memotivasi pembudidaya dalam meningkatkan produksi, produktivitas dan kesejahteraan pembudidaya ikan.

g) Kegiatan Peningkatan Produksi dan Pengelolaan Kesehatan Ikan

- ✓ **Bantuan Sarana Produksi Budidaya**
 - Ditargetkan 24 unit di 3 lokasi
 - Terealisasi sebanyak 24 unit di 3 lokasi (Koya Koso, Yoka, Holtekamp)
 - Dengan demikian kegiatan Bantuan Sarana Produksi Budidaya telah terealisasi sesuai target atau 100%.
 - Kegiatan ini adalah kegiatan baru untuk menyukseskan program Kementerian Kelautan dan Perikanan, dilakukan untuk menunjang produksi perikanan budidaya khususnya pembudidaya local (asli putra Papua).
 - Bantuan sarana produksi budidaya ini merupakan bantuan hibah berupa perbaikan sarana budidaya ikan lele di kolam bak terpal dan sarana budidaya ikan nila di karamba serta bantuan alat ukur kualitas air untuk air budidaya.
- ✓ **Pemantauan Hama Penyakit dan Kesehatan Lingkungan Ikan**
 - Ditargetkan 3 Kali di 3 lokasi

- Realisasi 3 Kali di 3 lokasi (Holtekamp, Koya Barat, Koya Timur)
 - Kegiatan pemantauan Hama Penyakit dan Kesehatan Lingkungan Ikan telah terealisasi sesuai target atau 100%.
 - Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengantisipasi terjadinya kematian ikan budidaya yang disebabkan hama penyakit.
 - Kegiatan ini merupakan kegiatan lanjutan dari tahun 2016, yaitu kegiatan yang dilaksanakan untuk pengendalian hama dan penyakit ikan.
- ✓ **Validasi data perikanan budidaya**
- Ditargetkan 1 Kali di 10 lokasi
 - Realisasi 1 Kali di 10 lokasi pengembangan usaha perikanan budidaya (teralisasi 100%)
 - Kegiatan ini dilaksanakan untuk memvalidasi ulang data perikanan budidaya yang ada dan memperoleh data perikanan budidaya yang akurat dan up to date (terbaru) yang sesuai dengan kondisi real di lapangan.

h) Kegiatan Revitalisasi Operasional Balai Benih Ikan Lokal (BBIL) Kota Jayapura

- ✓ **Operasional BBIL Kota Jayapura**
- Ditargetkan pelaksanaannya pada tahun 2017 selama : 1 tahun
 - Realisasi pelaksanaan : 1 tahun (tercapai 100%)
 - Penjelasan : merupakan kegiatan rutin yang bertujuan menunjang produktivitas perbenihan dan penyiapan calon induk ikan unggul.
- ✓ **Pengadaan Calon Indukan**
- Ditargetkan pengadaannya : calon indukan ikan nila 2 paket, ikan mas 2 paket, pakan ikan 135 sak dan 25 botol ovaprim (target RENJA 2017).
 - Teralisasi 100% sesuai target

- Penjelasan : pengadaan ini dilaksanakan secara kontraktual dan bertujuan untuk menggantikan stok induk yang sudah afkir dan meningkatkan produksi benih ikan.
- ✓ **Pengadaan Sarana Penunjang Produksi di BBIL**
 - Ditargetkan pengadaannya : 1 unit mesin pompa alkon lengkap selang, 2 unit mesin potong rumput, 1 unit tanki sprayer, 3 unit pompa celup, 10 roll plastik packing benih, 40 unit sterefoam dan 2 kg karet gelang (target RENJA 2017).
 - Realisasi 100% sesuai target.
 - Penjelasan : pengadaan sarana ini dilaksanakan secara kontraktual. Tujuan pengadaan adalah menyediakan sarana yang dibutuhkan BBIL guna menunjang aktivitas perbenihan.
- ✓ **Pedampingan Unit Perbenihan Ikan Rakyat (UPR)**
 - Ditargetkan pedampingan dilaksanakan sebanyak 4 kali untuk 26 UPR yang ada di Distrik Muara Tami (target RENJA 2017).
 - Realisasi : pedampingan dilaksanakan sebanyak 4 kali dalam 1 tahun untuk 26 UPR di Distrik Muara Tami (terrealisasi 100%).
 - Penjelasan : pedampingan ini bertujuan untuk mengetahui masalah dan kebutuhan yang ada di UPR sehingga dapat diberikan solusinya dan usahanya tetap dapat berjalan dan berkembang guna menunjang produksi perikanan budidaya.

i) Fasilitasi Perkembangan Sentra Pengolahan Hasil Perikanan

- ✓ **Pembinaan dan Pendampingan Unit Pengolahan Ikan**
 - Target pelaksanaan tahun 2017 = 12 kali di sentra-sentra ikan asap (target RENSTRA 2017)
 - Realisasi target = 12 kali terhadap pengolah ikan asap di sentra ikan asap (terrealisasi 100%/ sesuai target).
 - Penjelasan : Upi yang dibina adalah pengolah ikan asap sebanyak 12 orang. Dilakukan setiap bulan, dan berpindah tempat secara bergilir pada 12 pengolah hasil perikan sasaran yang tersebar di Kelurahan Hamadi, Kelurahan Imbi,

Kelurahan Argapura dan Kelurahan Abepura. Pembinaan dan pendampingan dilakukan melalui diskusi dan praktek.

- ✓ Pelatihan Pengolahan Produk dan Manajemen Usaha Perikanan
 - Target pengadaan tahun 2017 = 30 orang (target RENJA 2017).
 - Realisasi target = 30 orang (terrealisasi 100%/ sesuai target).
 - Penjelasan : Sasaran yang ingin dicapai lewat pelaksanaan pelatihan ini adalah agar terciptanya pengolah hasil perikanan yang terampil dan kreatif dalam mendiversifikasi produk olahan ikan bernilai tambah, serta mampu memajemen usahanya dengan baik.
- ✓ Widyawisata Pengolah Hasil Perikanan
 - Target tahun 2017 : 9 orang pengolah hasil perikanan (target RENJA 2017)
 - Realisasi : 9 orang pengolah hasil perikanan
 - Penjelasan : Kegiatan ini dilaksanakan di P2MKP KWT Ngudi Mulyo Kab. Boyolali bagi Pengolah Ikan Lele dan P2MKP Karya Mina Utama Kab. Boyolali bagi 9 orang pengolah hasil perikanan dari Kampung Koya Kosso. Materi yang diterima mengenai ragam olah produk perikanan dengan bahan dasar ikan lele.
- ✓ Pemantauan Mutu Hasil Perikanan
 - Target : 4 kali
 - Realisasi : 4 kali
 - Penjelasan : pemantauan mutu produk perikanan dilaksanakan di pasar tradisional dan pasar retail di Kota Jayapura. Pemantauan dilaksanakan berkaitan dengan hari-hari keagamaan/khusus nasional dengan tujuan memantau mutu produk perikanan yang higienis dan bebas kandungan bahan kimia berbahaya.

j) Fasilitasi Penguatan dan Pengembangan Pemasaran Hasil Perikanan

- ✓ Sosialisasi Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN)
 - Target pelaksanaan tahun 2017 = 5 kali (target RENJA 2017).

- Realisasi target = 5 kali (terrealisasi 100%/ sesuai target).
 - Penjelasan : kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan rutin yang dilakukan untuk memperkenalkan fungsi dan manfaat makan ikan kepada anak sekolah, sekaligus memperkenalkan aneka olahan makanan berbahan dasar ikan yang sehat dan bergizi. Tujuannya, mensukseskan Program GEMARIKAN dalam rangka mendukung terciptanya generasi Papua yang sehat, cerdas, dan kuat, serta memenuhi target Angka Konsumsi Ikan Kota Jayapura, sebesar 38.95 Kg/Kapita/tahun. Sasaran sosialisasi ini adalah, anak-anak SD pada sekolah-sekolah yang 80% anak didiknya adalah anak Papua dengan ekonomi keluarga menengah ke bawah. Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 6 kali yang berlokasi di 5 (enam) Sekolah Dasar (SD) Kota Jayapura.
- ✓ Penyuluhan dan Pemberian Makanan Tambahan Berbahan Dasar Ikan (PMTI) di Posyandu
- Target pelaksanaan tahun 2016 = 5 kali (target RENJA 2017).
 - Realisasi target = 5 kali (terrealisasi 100%/ sesuai target).
 - Penjelasan : merupakan salah satu kegiatan rutin yang dilakukan secara bergilir antar POSYANDU untuk menumbuhkan GEMARIKAN masyarakat Kota Jayapura, terutama ibu hamil, menyusui, dan BALITA. Tujuannya, menjamin gizi sejak 1000 hari pertama kehidupan untuk menghasilkan generasi penerus yang sehat, cerdas, dan kuat, dan juga merupakan bagian dari tujuan pembangunan milenium (Millenium Development Goals/MDGs). Sosialisasi dilaksanakan di 5 (lima) Posyandu yang mewakili 5 (lima) Distrik di Kota Jayapura, dengan ketentuan sebagian besar anak-anak dan kader Posyandu merupakan orang asli Papua.
- ✓ Pameran Promosi Produk Olahan Hasil Perikanan
- Target pelaksanaan tahun 2017 = 1 kali (target RENJA 2017).
 - Realisasi target = 1 kali (terrealisasi 100%/ sesuai target).

- Penjelasan : Pameran ini dimaksudkan untuk memperkenalkan aneka produk olahan ikan yang sehat bergizi, serta memperkenalkan produk olah perikanan non konsumsi (ikan hias, kekerangan) kepada masyarakat. Disamping itu dimaksudkan juga untuk turut memeriahkan HUT RI ke-72. Tujuan dari pameran ini adalah, (1) memenuhi target Angka Konsumsi Ikan tahun 2017 sebesar 38,95 Kg/Kapita/Tahun, (2) mensukseskan program GEMARIKAN, (3) mendukung upaya menaikkan nilai tambah dan nilai jual hasil perikanan, dan (4) meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha perikanan.

k) Kegiatan Operasional UPTD Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

✓ *Operasional Outlet*

- Target pelaksanaan tahun 2017 = 1 tahun (target RENSTRA SKPD).
- Realisasi target = 1 tahun (terrealisasi 100%/ sesuai target).
- Penjelasan : merupakan kegiatan rutin untuk pembiayaan kebutuhan pengelolaan fasilitas outlet pemasaran sebagai salah satu Unit Pelaksana teknis pelayanan pengolahan dan pemasaran hasil perikanan.

l) Kegiatan Fasilitas Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

✓ *Pengadaan Sarana dan Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan*

- Target : 56 unit (19 paket)
- Realisasi : sesuai target (100%)
- Penjelasan : pengadaan sarana dan prasarana ini dihibahkan untuk 19 orang pengolah dan pemasar hasil perikanan di Kota Jayapura. Tujuan pengadaan ini adalah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai guna menunjang aktivitas pengolahan dan pemasaran hasil perikanan.

3. Realisasi Program/Kegiatan Yang Melampaui Target Kinerja

Berdasarkan evaluasi kinerja realisasi pelaksanaan program/kegiatan yang dilaksanakan tahun anggaran 2017, terdapat beberapa capaian yang melampaui target kinerja yang direncanakan, dengan penjelasan sebagai berikut :

a) Pengembangan Perikanan Tangkap

✓ Produksi Perikanan Tangkap

- Target produksi tahun 2017 = 32.700,74 ton (RENJA 2017).
- Realisasi target = 49.093,81 ton (terlampaui 150,13% dari target).
- Penjelasan : terlampauinya target produksi perikanan tangkap ini merupakan dampak positif dari kebijakan *moratorium* Pemerintah Pusat dan didukung pula oleh Kebijakan Pemberdayaan Ekonomi Rakyat termasuk di dalamnya pemberdayaan ekonomi nelayan dari Pemerintah Kota Jayapura yang diterjemahkan oleh Dinas Perikanan melalui Program Pengembangan Perikanan Tangkap, serta upaya nelayan untuk terus meningkatkan produksi dan produktivitas usahanya melalui pemanfaatan bantuan sarana dan prasarana produksi perikanan yang diterima tahun-tahun sebelumnya. Selain itu nelayan Kota Jayapura termasuk nelayan yang terus berinovasi dan improvisasi melalui pemanfaatan aplikasi teknologi tangkap ramah lingkungan. Disamping pelatihan, pembinaan dan pedampingan usaha yang terus dilaksanakan dan ditingkatkan oleh Dinas.

b) Pengembangan Budidaya Perikanan

✓ Produksi Benih Ikan Air Tawar pada UPR

- Ditargetkan produksi benih pada tahun 2017 : 16.627.663 ekor (target RENJA 2017), terdiri atas; (1) target benih dari BBIL = 700.000 ekor, (2) target benih dari UPR = 15.927.663 ekor.

- Realisasi : 36.554.400 ekor, terdiri dari (1) produksi benih BBIL = 140.000 ekor (tidak tercapai), (2) produksi benih UPR = 36.414.400 ekor (melampaui target 228,62%).
- Penjelasan : Produksi benih ikan air tawar tahun 2017 dapat melampaui target dikarenakan kontribusi produksi benih di UPR yang meningkat sangat signifikan terutama UPR Tunas Harapan Peningkatan produksi benih yang signifikan dari UPR Tunas Harapan terjadi karena didukung ketersediaan induk ikan produktif yang memadai, suplai air dari jaringan air bersih yang terpasang langsung dari mata air yang kontinyu, serta kemampuan pemasaran yang memadai sehingga jangkauan pemasaran tidak saja di Kota Jayapura tetapi menjangkau kabupaten tetangga dan kabupaten pengunungan.

✓ Sertifikasi UPR

- Target UPR yang menerima sertifikasi CPIB tahun 2017 : 2 unit (target RENJA 2017)
- Realisasi UPR yang bersertifikasi Cara Perbenihan Ikan yang Baik (CPIB) pada tahun 2017 : 3 unit
- Penjelasan : pada tahun 2017 dilaksanakan audit CPIB untuk 3 UPR (UPR Usba Jaya, UPR Tunas Harapan dan UPR Dunia Air). Hasil audit, ke-3 UPR ini dinyatakan lulus dengan predikat baik (B)

c) **Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produk Perikanan**

✓ Angka Konsumsi Ikan

- Ditargetkan tahun 2017 : 38,95 kg/kapita (target RENJA 2017)
- Realisasi : 42,50 kg/kapita (terlampau 109,11%)
- Penjelasan : Peningkatan konsumsi ikan ini dapat dijadikan gambaran adanya peningkatan kesadaran dan perubahan pola konsumsi pada bahan pangan hewani yang lebih aman dan sehat. Angka konsumsi ikan menunjukkan bahwa pada tahun 2017, 1 orang di Kota Jayapura mengkonsumsi 42,50 kg ikan atau produk perikanan. Peningkatan angka konsumsi ini juga

ditunjang dengan kegiatan Sosialisasi/Penyuluhan GEMARIKAN yang rutin dilaksanakan tiap tahun.

✓ Produksi Olahan Hasil Perikanan

- Ditargetkan tahun 2017 : 3.507,82 ton (target RENJA 2017)
- Realisasi : 4.788,61 ton (terlampai 136,51%)
- Penjelasan : Peningkatan produksi olahan hasil perikanan ini lebih di dominasi oleh olahan ikan asap dan olahan tuna. Penyumbang terbesar bagi peningkatan produksi olahan tuna adalah tuna loin kualitas ekspor. Selain ketersediaan bahan baku, permintaan pasar yang terus meningkat dan minat usaha pengolah hasil perikanan, peningkatan produksi ini juga didukung oleh kegiatan pendampingan secara aktif, berkala, dan berkelanjutan dengan bersafari dari 1 UPI ke UPI yang lain.

Evaluasi hasil pelaksanaan renja SKPD dan pencapaian Renstra SKPD sampai dengan tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 2.1.

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan OPD

Sebagai salah satu OPD yang melaksanakan kebijakan pembangunan Kota Jayapura di Bidang Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan, kinerja Dinas Perikanan Kota Jayapura dicapai melalui 3 (tiga) bidang pelayanan, yaitu:

1) Pelayanan Bidang Perikanan Tangkap

Pelayanan di bidang perikanan tangkap difokuskan untuk menaikkan produksi perikanan tangkap baik kuantitas maupun kualitasnya, dalam rangka memenuhi kebutuhan konsumsi ikan masyarakat Kota Jayapura, dengan implementasi pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan nelayan. Pelayanan pembangunan pada bidang ini dicapai melalui Program Pengembangan Perikanan Tangkap, yang meliputi; pengembangan sarana dan prasarana perikanan tangkap, pengembangan usaha perikanan tangkap, pengelolaan sumber daya ikan berkelanjutan melalui aplikasi teknologi untuk pengkayaan sumberdaya ikan yang adaptif serta upaya penikatan kualitas sumber daya nelayan. Pelayanan pada bidang ini terbagi atas 3 jenis pelayanan yaitu:

a) Pengelolaan Sumberdaya Ikan

Pelayanan pada seksi ini meliputi :

- Pemantauan dan evaluasi kondisi ekosistem perairan biota air, untuk memantau keberhasilan rehabilitasi ekosistem pesisir yang telah dilakukan tahun sebelumnya sebagai upaya mempertahankan lingkungan sumberdaya ikan.
- Sarana pengkayaan sumberdaya ikan (transplatasi terumbu karang, dan fish apartemen/rumah ikan) sebagai habitat buatan menggantikan fungsi ekologis karang untuk sementara waktu, yaitu sebagai *spawing ground*, *nursery ground*, dan *feeding ground* serta dapat berfungsi sebagai *Settlement* bagi larva karang yang pada akhirnya akan membentuk koloni karang baru.
- Monitoring dan evaluasi usaha perikanan tangkap dilakukan sebagai upaya pengendalian pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya ikan.

b) Pengembangan Usaha Perikanan Tangkap

Pelayanan pada seksi ini meliputi :

- Pendampingan usaha perikanan tangkap dilakukan untuk mendampingi usaha nelayan lebih baik lagi.
- Bimtek, penyuluhan, sosialisasi dan pelatihan dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman nelayan tentang perikanan tangkap.
- Mitra perbankan adalah mengenalkan nelayan kepada pihak perbankan dibidang permodalan usaha
- Pembentukan kelembagaan nelayan adalah membentuk kelompok usaha (KUBE, Koperasi dll)
- Penyediaan Data Statistik Perikanan Tangkap untuk memperoleh data perikanan tangkap yang akurat dan up to date (terbaru) yang sesuai dengan kondisi real di lapangan yang dapat digunakan pada perencanaan pembangunan perikanan tangkap yang lebih tepat sasaran dan anggaran.
- Fasilitasi jaminan usaha perikanan tangkap adalah memfasilitasi nelayan untuk melegalkan usahanya

c) Pengembangan Sarana Prasarana Perikanan Tangkap

Pelayanan pada seksi ini meliputi :

- Penyediaan Armada Tangkap
- Pengelolaan TPI
- Pengembangan produksi perikanan tangkap melalui penyediaan motor penggerak, penyediaan alat penangkapan ikan, penyediaan alat bantu penangkapan ikan dan Penyediaan sarana penanganan hasil penangkapan ikan diatas kapal
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi pemanfaatan sarana dan prasarana perikanan tangkap

2) Pelayanan Bidang Perikanan Budidaya

Pelayanan di bidang perikanan budidaya difokuskan untuk meningkatkan kualitas, kuantitas dan nilai produksi perikanan budidaya berbasis komoditi unggulan lokal, dalam rangka memenuhi kebutuhan konsumsi

ikan masyarakat Kota Jayapura, dengan implementasi pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan pelaku usaha perikanan (pembudidaya). Pelayanan pada bidang ini dicapai melalui Program Pengembangan Perikanan Budidaya, yang meliputi; pengembangan sarana dan prasarana perikanan budidaya, pengembangan usaha perikanan budidaya dan upaya peningkatan SDM pembudidaya serta pengembangan produksi dan pengelolaan kesehatan ikan. Tujuan akhir dari pembangunan bidang ini adalah menaikkan jumlah produksi perikanan budidaya untuk memenuhi kebutuhan konsumsi ikan. Pelayanan pada bidang ini terbagi atas 4 jenis pelayanan yaitu:

a) Pengembangan Usaha Perikanan Budidaya

Pelayanan pada seksi ini meliputi :

- Peningkatan SDM pelaku usaha budidaya melalui pelatihan, sosialisasi/penyuluhan, bimbingan teknis dan magang. Pada tahun 2017 dilaksanakan pelatihan Teknik Budidaya Ikan Lele pada kolam bak terpal untuk 20 orang pembudidaya di Kampung Koya Koso dan pelatihan budidaya ikan dalam keramba untuk 20 orang pembudidaya di Kampung Yoka/Waena. Tujuannya untuk meningkatkan minat pembudidaya dalam mengembangkan usahanya dan meningkatkan produksi budidaya ikan secara berkelanjutan.
- Pendampingan usaha perikanan budidaya untuk memberikan pembinaan melalui pendampingan guna meningkatkan minat usaha dan produksi budidaya serta memberikan solusi untuk masalah yang ada pada pembudidaya ikan.
- Pendampingan dan Evaluasi Sertifikasi Pokdakan dan UPR Untuk mengevaluasi pembudidaya yang telah disertifikasi CBIB dan CPIB sehingga terus-menerus menerapkan Cara Budidaya Ikan yang Baik dan Cara Perbenihan Ikan yang Baik guna peningkatan jaminan mutu dan keamanan pangan (food safety dan food security) untuk meningkatkan daya saing dan diharapkan berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

- Koordinasi dan Fasilitasi Usaha Perikanan Budidaya dilaksanakan dalam bentuk koordinasi dan fasilitasi mitra perbankan untuk memudahkan pembudidaya dalam mengakses modal usaha di bidang perikanan budidaya dan pengurusan ijin usaha di bidang perikanan budidaya

b) Peningkatan Produksi dan Pengelolaan Kesehatan Ikan

Pelayanan pada seksi ini meliputi :

- Penyediaan sarana produksi budidaya pokok meliputi bantuan benih dan pakan ikan serta pupuk/vitamin, yang bertujuan membantu pembudidaya dalam hal keberlangsungan usahanya, terutama bagi pembudidaya lokal yang sering mengalami kesulitan untuk mengadakan sarana produksi pokok ini.
- Pemantauan Hama Penyakit dan Kesehatan Lingkungan Ikan untuk mengantisipasi terjadinya kematian ikan budidaya yang disebabkan hama penyakit dengan melaksanakan pemantauan terhadap kondisi lingkungan budidaya dan kualitas air budidaya.
- Penyediaan Data Statistik Perikanan Budidaya untuk memperoleh data perikanan budidaya yang akurat dan up to date (terbaru) yang sesuai dengan kondisi real di lapangan yang dapat digunakan pada perencanaan pembangunan perikanan budidaya yang lebih tepat sasaran dan anggaran.
- Uji coba teknologi tepat guna, yang bertujuan untuk aparaturnya melakukan percobaan terlebih dulu terhadap teknologi budidaya tepat guna sehingga ditemukan teknologi yang dapat diterapkan ke pembudidaya dalam hal meningkatkan produksinya.

c) Pengembangan Sarana dan Prasarana Produksi Perikanan Budidaya

Pelayanan pada seksi ini meliputi :

- Penyediaan prasarana produksi perikanan budidaya.
- Penyediaan sarana penunjang produksi perikanan budidaya.

- Melaksanakan rehab sarana dan prasarana produksi perikanan budidaya.
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi pemanfaatan bantuan sarana dan prasarana produksi perikanan budidaya.
- Melaksanakan evaluasi kebutuhan dan ketersediaan sarana produksi pada pembudidaya. Tujuannya mendapatkan data yang akan digunakan untuk perencanaan program/kegiatan sehingga lebih tepat sasaran.
- Melaksanakan peningkatan Infrastruktur Kawasan Budidaya dan BBIL, meliputi pengembangan jalan produksi dan rehabilitasi saluran irigasi tambak serta rehabilitasi sarana dan prasarana perbenihan di BBIL

d) Revitalisasi Operasional BBIL Kota Jayapura

Pelayanannya terdiri dari :

- Penyediaan benih ikan air tawar dan induk/calon induk ikan yang berkualitas baik dan sehat memenuhi standart perbenihan ikan nasional
- Pedampingan dan pembinaan bagi pembudidaya dan unit perbenihan ikan rakyat
- Tempat pelatihan dan pendidikan dibidang perikanan budidaya.

Uraian pelayan pada perikanan tangkap dan budidaya di atas, menunjukkan perhatian pemerintah sangat besar pada sub sektor perikanan guna mendukung peningkatan produksi, peningkatan konsumsi ikan, dan peningkatan ekonomi pelaku usaha perikanan terutama nelayan dan pembudidaya ikan.

3) Bidang Penguatan Daya Saing Produk Perikanan

Pelayanan di bidang penguatan daya saing produk perikanan (PDSP2) difokuskan untuk menaikkan nilai tambah dan nilai jual produk perikanan dalam rangka meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pelaku

usaha perikanan, serta memenuhi kebutuhan konsumsi ikan dan menjamin logistik produk perikanan.

Analisis kinerja pelayanan bidang PDSP2, dilaksanakan melalui Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produk Perikanan, guna mencapai target kinerja program (outcome) yaitu meningkatkan konsumsi ikan, serta meningkatkan produksi olahan hasil perikanan. Upaya pencapaian outcome ini dilakukan dengan selalu berpedoman pada Undang-Undang No. 18 Tahun 2012 Tentang Pangan, yang menekankan bahwa, pembangunan ketahanan pangan harus berbasis kepada kemandirian dan kedaulatan pangan. Pemenuhan pangan untuk masyarakat hendaknya juga memenuhi kriteria bermutu, aman, beragam, bergizi dan terjangkau. Pelayanan dari bidang ini terbagi atas 3 jenis, yaitu:

a) Bina Usaha dan Diversifikasi Produk Perikanan

Pelayanan pada seksi ini meliputi

- Pengembangan SDM pengolah hasil perikanan melalui pelatihan, magang, sosialisasi/penyuluhan dan bimbingan teknis
- Pedampingan dan pembinaan usaha pengolahan hasil perikanan
- Penyediaan Data Statistik Perikanan Pengolahan Hasil Perikanan untuk memperoleh data perikanan pengolahan hasil perikanan yang akurat dan up to date (terbaru) yang sesuai dengan kondisi real di lapangan yang dapat digunakan pada perencanaan pembangunan perikanan pengolahan hasil perikanan yang lebih tepat sasaran dan anggaran.
- Pemantauan kualitas/mutu produk perikanan yang higienis, memenuhi standart mutu dan bebas kandungan produk/bahan kimia berbahaya.

b) Akses Pasar dan Promosi Produk Perikanan

Pelayanan pada seksi ini meliputi

- Melaksanakan promosi produk perikanan
- Melaksanakan pameran produk perikanan
- Melaksanakan sosialisasi dan penyuluhan produk perikanan
- Melaksanakan temu usaha dan akses pasar produk perikanan

- Penyediaan Data Statistik Perikanan Pemasaran Hasil Perikanan untuk memperoleh data perikanan pengolahan hasil perikanan yang akurat dan up to date (terbaru) yang sesuai dengan kondisi real di lapangan yang dapat digunakan pada perencanaan pembangunan perikanan pemasaran hasil perikanan yang lebih tepat sasaran dan anggaran.
- c) Sarana, Prasarana dan Sistem Logistik Produk Perikanan Pelayanan pada seksi ini meliputi :
- Penyediaan sarana dan prasarana pengolahan dan pemasaran hasil perikanan yang memadai
 - Melaksanakan sosialisasi sistim rantai dingin
 - Melaksanakan pembangunan/rehabilitasi prasarana pemasaran hasil perikanan
 - Melaksanakan monitoring pemanfaatan sarana dan prasarana pengolahan dan pemasaran hasil perikanan

Analisis pencapaian kinerja pelayanan SKPD Dinas Perikanan, dapat dilihat pada Tabel 2.2

2.3. Isu-isu Strategis Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi OPD

Dinamika perubahan lingkungan strategis berpengaruh terhadap program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan Kota Jayapura.

Berikut ini beberapa isu strategis yang berpengaruh terhadap kinerja Dinas Perikanan Kota Jayapura, meliputi:

1. Sarana dan prasarana pendukung operasional yang belum memenuhi syarat baik dari segi mutu maupun jumlah.
2. Masih lemahnya penanganan sistem pendataan dan informasi di bidang perikanan.
3. Belum adanya jaminan untuk spesialisasi keahlian di bidang pengawasan mutu, kesehatan ikan dan lingkungan.
4. Lemahnya sinkronisasi penerapan aturan.
5. Tingkat sedimentasi Bendungan Tami yang tinggi dan jadwal normalisasi yang tidak mengikuti jadwal produksi mempengaruhi usaha budidaya perikanan air tawar.
6. Luasan perairan laut yang sempit dan berbatasan langsung dengan Negara Papua New Guinea.
7. Potensi pencemaran perairan yang cukup tinggi.
8. Rendahnya SDM lokal pelaku usaha perikanan budidaya dalam mengembangkan usahanya sesuai standart mutu karena kurangnya keseriusan usaha.
9. Rendahnya penerapan standar teknologi pengolahan.
10. Berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang semakin pesat mendorong percepatan perubahan sosial ekonomi.
11. Aplikasi teknologi yang belum konsisten diterapkan sesuai prosedur yang ditetapkan.
12. Rendahnya SDM pelaku usaha perikanan dalam mengembangkan usahanya sesuai standart mutu.

2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Review terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 2.4.

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Dalam proses perencanaan program/kegiatan tentunya juga mempertimbangkan usulan dari berbagai pihak khususnya masyarakat perikanan. Usulan-usulan tersebut diperoleh pada saat kegiatan pembinaan dan pendampingan, pelatihan, sosialisasi maupun pada saat MUSRENBANG. Usulan-usulan tersebut dianalisis secara lebih komprehensif kesesuaiannya dengan kondisi riil lapangan, pencapaian sasaran pembangunan kelautan dan perikanan Kota Jayapura tahun 2019, dan RTRW Kota Jayapura.

Usulan program/kegiatan dari para pemangku kepentingan dapat dilihat pada Tabel 2.5.

BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Pembangunan perikanan secara nasional mengacu kepada Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019, yang selanjutnya dijabarkan dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 05/PERMEN-KP/2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2015 - 2019. Kebijakan pembangunan perikanan secara Nasional difokuskan pada peningkatan produksi dan kesejahteraan masyarakat perikanan.

Telaahan terhadap kebijakan nasional tentang Visi, Misi dan Arah Kebijakan Nasional dari Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, terkait rencana kerja (program/kegiatan) tahun 2019 sebagai berikut :

a. Visi

Visi KKP - RI pembangunan kelautan dan perikanan tahun 2015-2019 adalah *"Mewujudkan sektor kelautan dan perikanan Indonesia yang mandiri, maju, kuat dan berbasis kepentingan Nasional"*.

b. Misi

Dalam upaya mewujudkan visi diatas, maka misi yang diemban adalah:

- 1) **Kedaulatan (*Sovereignty*)**, yakni mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaulat, guna menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumberdaya kelautan dan perikanan, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
- 2) **Keberlanjutan (*Sustainability*)**, yakni mewujudkan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan.
- 3) **Kesejahteraan (*Prosperity*)**, yakni mewujudkan masyarakat kelautan dan perikanan yang sejahtera, maju, mandiri, serta berkepribadian dalam kebudayaan.

c. Arah Kebijakan dan Strategi Nasional

Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang RPJMN 2015-2019 telah menetapkan 7 (tujuh) arah kebijakan umum yakni (1) Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, (2) Meningkatkan Pengelolaan dan Nilai Tambah Sumber Daya Alam (SDA) Yang Berkelanjutan, (3) Mempercepat pembangunan infrastruktur untuk pertumbuhan dan pemerataan, (4) Peningkatan kualitas lingkungan hidup, Mitigasi bencana alam dan perubahan iklim, (5) Penyiapan Landasan Pembangunan yang Kokoh, (6) Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kesejahteraan Rakyat Yang Berkeadilan, dan (7) Mengembangkan dan Memeratakan Pembangunan Daerah.

Kerangka pencapaian tujuan RPJMN 2015-2019 dirumuskan lebih lanjut dalam 9 Agenda Prioritas Pembangunan Nasional (Nawa Cita), yaitu:

- 1) Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga negara.
- 2) Membuat Pemerintah selalu hadir dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya.
- 3) Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.
- 4) Memperkuat kehadiran negara dalam melakukan reformasi system dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.
- 5) Meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia.
- 6) Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya.
- 7) Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.
- 8) Melakukan revolusi karakter bangsa.
- 9) Memperteguh Ke-Bhineka-an dan memperkuat restorasi social Indonesia.

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja OPD

a. Tujuan

Rencana Kerja (RENJA) tahun 2019 disusun dengan masih merujuk pada pencapaian target yang telah dilaksanakan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) SKPD Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Jayapura Tahun 2012 - 2016, pencapaian pelaksanaan kegiatan pembangunan tahun 2018 serta RPJMD Pemerintah Kota Jayapura Tahun 2017-2022 dan dengan mempertimbangkan perkembangan pembangunan dan kebutuhan masyarakat perikanan.

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari Renja OPD Dinas Perikanan Tahun 2019, adalah :

- a) Peningkatan produksi perikanan yang tepat kualitas, tepat kuantitas, tepat waktu, dan tepat kebutuhan pasar berbasis komoditas unggulan secara optimal dan berkelanjutan.
- b) Peningkatan tingkat konsumsi Ikan masyarakat Kota Jayapura;
- c) Peningkatan nilai tambah dan nilai jual komoditi dan produk perikanan lokal.
- d) Pengembangan tata niaga ikan guna menunjang distribusi pemasaran produk perikanan dan produktivitas usaha perikanan (budidaya, penangkapan dan olahan hasil perikanan);
- e) Peningkatan kualitas sumberdaya manusia perikanan (pelaku usaha dan aparatur perikanan).
- f) Pengembangan sitem perencanaan serta informasi perikanan yang akuntabel dan terbarukan.

b. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dari Renja OPD Dinas Perikanan Tahun 2019, adalah :

- a) Meningkatkan sarana prasarana produksi komoditi dan produk perikanan (budidaya, penangkapan pengolahan, dan pemasaran hasil perikanan) secara berkelanjutan;
- b) Meningkatkan ragam dan produksi olahan hasil perikanan, serta volume pemasaran secara berkelanjutan;

- c) Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia pelaku usaha perikanan (nelayan, pembudidaya, pengolah dan pemasar hasil perikanan, dan masyarakat pesisir/adat) serta aparat perikanan secara berjenjang dan komperensif sesuai kebutuhan;
- d) Meningkatkan produksi, pendapatan, dan kesejahteraan pelaku usaha perikanan mikro (pembudidaya, nelayan, pengolah, dan pemasar hasil perikanan) secara berkelanjutan;
- e) Meningkatkan sistem perencanaan berkualitas sesuai tahapan dan kondisi real yang terukur dan tepat kebutuhan;

3.3. Progam dan Kegiatan

Program/kegiatan yang direncanakan untuk dilaksanakan pada tahun 2019, merupakan program/kegiatan yang disusun mengacu pada pencapaian pelaksanaan RENSTRA SKPD Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2012 - 2016 serta RPJMD Kota Jayapura Tahun 2018 - 2022. Program/kegiatan tersebut juga disinergikan dengan prioritas pembangunan perikanan tingkat provinsi dan nasional, serta memperhatikan target-target capaian tahunan. Selain itu, perencanaan program/kegiatan tersebut juga memperhatikan hasil analisis kebutuhan yang dilatarbelakangi isu-isu strategis yang berkembang dan proyeksi kedepan. Dilakukan juga penyesuaian terhadap nomenklatur program/kegiatan dengan mengacu pada PERMENDAGRI Nomor 13 Tahun 2006 dan perubahan-perubahannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka pelayanan pembangunan kelautan dan perikanan tahun 2019 di implementasi dalam 4 program dan 15 kegiatan, dengan rincian sebagai berikut :

1) Program Pengembangan Perikanan Tangkap

Tujuan program ini adalah meningkatkan produksi perikanan tangkap, dengan sasaran meningkatkan volume (*quantity*) melalui optimalisasi *catch per unit effort* (CPUE), mutu (*quality*) dan nilai (*value*). Pencapaian tujuan dan sasaran tersebut diupayakan melalui kegiatan-kegiatan berikut:

- 1) Pengelolaan Sumber Daya Ikan;
- 2) Pengembangan Usaha Perikanan Tangkap;
- 3) Pengembangan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap;
- 4) Pengembangan Produksi Perikanan Tangkap; dan
- 5) Pembangunan/Rehab dan Operasional Tempat Pelelangan Ikan.

Unit organisasi penanggungjawab program adalah Bidang Perikanan Tangkap.

2) Program Pengembangan Budidaya Perikanan

Tujuan program ini adalah meningkatnya produksi perikanan budidaya, dengan sasaran meningkatkan volume (*quantity*), mutu (*quality*) dan nilai (*value*). Pencapaian tujuan dan sasaran tersebut diupayakan melalui kegiatan-kegiatan berikut :

- 1) Pengembangan Sarana dan Prasarana Produksi Perikanan Budidaya;
- 2) Peningkatan Produksi dan Pengelolaan Kesehatan Ikan;
- 3) Pengembangan Usaha Perikanan Budidaya;
- 4) Revitalisasi Operasional Balai Benih Ikan Lokal; dan
- 5) Peningkatan Infrastruktur Kawasan Budidaya.

Unit organisasi penanggungjawab program adalah Bidang Perikanan Budidaya dan Balai Benih Ikan Lokal Kota Jayapura.

3) Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan

Tujuan program ini adalah meningkatnya mutu dan keamanan hasil perikanan, nilai tambah produk dan akses pemasaran hasil perikanan, dengan sasaran peningkatan volume, mutu dan nilai jual komoditi perikanan dan produk olahan hasil perikanan. Tujuan dan sasaran tersebut diupayakan pencapaiannya melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- 1) Fasilitasi Perkembangan Promosi dan Akses Pasar;
- 2) Kegiatan Fasilitasi Perkembangan Usaha dan Diversifikasi Produk Perikanan;

- 3) Fasilitasi Penyediaan Sarana dan Prasarana Penguatan Daya Saing Produk Perikanan; dan
- 4) Kegiatan Fasilitasi Perkembangan Jaminan Mutu dan Keamanan Produk Perikanan.

Unit organisasi penanggungjawab program adalah Bidang Penguatan Daya Saing Produk Perikanan.

4) Program Pengembangan Data/Informasi Kelautan dan Perikanan

Tujuan program ini adalah meningkatkan sistem perencanaan guna menunjang akselerasi pembangunan perikanan secara berkelanjutan dan tepat kebutuhan. Sasaran yang ingin dicapai adalah akurasi data dan feedback (kritik dan saran) guna peningkatan ketepatan perencanaan dan penganggaran. Tujuan dan sasaran tersebut diupayakan pencapaiannya melalui kegiatan :

- 1) Penyediaan Data dan Informasi Perikanan.

Unit organisasi penanggungjawab program adalah ketiga bidang pada Dinas Perikanan yang dikoordinir oleh Sekretariat Dinas (SETDIS).

Rumusan rencana program dan kegiatan SKPD Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun Anggaran 2019 dan prakiraan maju tahun 2020, tersaji pada Tabel 3.1 dan 3.2.

BAB IV. PENUTUP

Demikian Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2019 ini disusun sebagai bahan masukan dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Jayapura tahun 2019, penyusunan Kebijakan Umum Anggaran Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (KUAPPAS), serta Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) SKPD tahun 2019.

Jayapura, Maret 2018
KEPALA DINAS PERIKANAN KOTA JAYAPURA

ELSYE P. RUMBEKWAN, S.Pi, M.Si
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 196508281997122001

